

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisa data secara objektif. Dimana data yang digunakan ialah data laporan keuangan berupa neraca maupun laporan keuangan laba rugi dengan cara meneliti data keuangan, melakukan perhitungan, membandingkan dan menginterpretasi, kemudian hasilnya diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Pada saat menganalisis nantinya perhitungan yang digunakan ialah rasio yang berkaitan dengan analisis rasio yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian di PT. Bank BRI (Persero) Tbk, yang bisa diakses melalui situs resminya <https://bri.co.id/report> maupun situs resmi OJK <https://www.ojk.go.id>. Waktu penelitian pada bulan Oktober 2023.

C. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Menggunakan analisis laporan keuangan Bank BRI sebelum pandemi, laporan keuangan saat pandemi dan sesudah pandemi pada periode 2018-2022, guna mengetahui perbandingan kinerja keuangan Bank BRI sebelum, saat, dan sesudah pandemi.
2. Pengukuran kinerja keuangan Bank BRI menggunakan analisis rasio keuangan.
3. Alat ukur rasio yang digunakan ialah ROA, ROE, LDR dan BOPO
 - a. *Return On Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan. Nilai ROA menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba, (Masyitah and Karya 2022).
 - b. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang berkaitan dengan laba bersih, rasio ini juga sebagai penentu apakah manajemen mampu memberikan nilai lebih bagi pemegang saham. ROE merupakan rasio pengukur kemampuan

manajemen dalam pengelolaan modal untuk mendapatkan laba bersih (Kartika and Riadi 2022)

- c. *Loan on Deposits Ratio* (LDR) rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Namun sebaliknya, jika semakin rendah rasio LDR maka semakin tinggi likuiditas
- d. *Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Jika rasio ini rendah maka kinerja bank yang bersangkutan menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi, (Suwarno and Muthohar 2018).

D. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh bukan dari pengamatan secara langsung melainkan data yang sudah ada dari hasil para peneliti terdahulu baik yang dipublikasikan maupun tidak di publikasikan. Menurut penelitian Permana et al. (2022), data penelitian sekunder ialah hasil data yang didapat secara tidak langsung melainkan hasil dari sumber informasi baik laporan maupun arsip yang sudah ada.

Dalam hal ini data yang diperoleh ialah data keuangan PT. Bank BRI (Persero), Tbk yang dapat di akses lewat situs resmi <https://bri.co.id/report> dan <https://www.ojk.go.id> yang dimana data tersebut sudah diolah oleh perusahaan serta sudah terdokumentasikan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis dokumen. Analisis dokumen merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun data diperoleh yang dikutip dari laporan keuangan tahunan, tahun (2018-2022) pada PT. BRI (Persero), Tbk situs resmi dari BRI <https://bri.co.id/report> dan OJK <https://www.ojk.go.id>.

F. Metode Pengukuran

Pada penelitian ini peneliti mengukur kinerja keuangan PT.BRI (Persero), Tbk dengan menggunakan metode pengukuran analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio ROE, ROA, LDR dan BOPO. Kemudian diukur dalam persentasi rumus sebagai berikut :

a. ROE (*Return On Equity*)

ROE biasanya diukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan asset bersihnya (equitas atau modal)

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Utami and Muslikhati (2019)

b. ROA (*Retrun On Assets*)

ROA sendiri merupakan rasio laba bersih terhadap total aset, dimana semakin tinggi ROA maka semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Andrianti, et al. (2021)

c. LDR (*Loan to Deposits Ratio*)

LDR sendiri diperoleh dari jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank dan jumlah simpanan yang diterima oleh bank. Berikut cara umum menghitung LDR :

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

Sumber : Susilowati and Tiningrum (2019)

d. BOPO (*Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional*)

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan dan seberapa besar persentase yang digunakan untuk biaya oprasioanal.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber : Kasyati, et al. (2018)